

Analisis Kinerja Pengelolaan Data ASN pada Subbagian Kepegawain di Dinas Pendidikan Prov Sumsel

Cica Serioktawa¹, Sri Rahayu^{1*}

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, UIN Raden Fatah, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: cicasrioktawa07@gmail.com, sriahayu@radenfatah.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak– Pengelolaan data Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan aspek penting dalam mendukung efektivitas administrasi kepegawaian pada instansi pemerintahan. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan data ASN sering menghadapi kendala seperti keterlambatan pembaruan data, perbedaan antara arsip fisik dan digital, serta belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi kepegawaian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pengelolaan data ASN pada Subbagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi kepegawaian telah membantu mempercepat proses administrasi, beberapa kendala masih ditemukan, seperti kurangnya integrasi data, keterlambatan laporan dari unit kerja, serta proses digitalisasi arsip yang belum optimal. Penelitian ini memberikan rekomendasi berupa peningkatan kompetensi pegawai, optimalisasi sistem informasi kepegawaian, dan penyederhanaan alur administrasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data ASN.

Kata Kunci: data ASN, Sistem Informasi Kepegawaian, Kinerja Administrasi, Dinas Pendidikan, Digitalisasi Arsip

Abstract– Civil Servant (ASN) data management is a crucial aspect in supporting the effectiveness of personnel administration in government agencies. However, in practice, ASN data management often faces obstacles such as delays in data updates, discrepancies between physical and digital archives, and suboptimal utilization of the personnel information system. This study aims to analyze the performance of ASN data management in the Personnel Subdivision of the South Sumatra Provincial Education Office using a qualitative descriptive approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation studies during the Field Work Practice (PKL). The results indicate that although the personnel information system has helped expedite administrative processes, several obstacles remain, such as a lack of data integration, late reporting from work units, and suboptimal archive digitization. This study provides recommendations for improving employee competency, optimizing the personnel information system, and simplifying administrative processes to enhance the effectiveness of ASN data management.

Keywords: ASN Data, Personnel Information System, Administrative Performance, Education Office, Archive Digitization

1. PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Oleh karena itu, pengelolaan data ASN harus dilakukan secara akurat, terstruktur, dan terintegrasi. Data tersebut meliputi riwayat jabatan, pangkat/golongan, pendidikan, serta administrasi kepegawaian lainnya yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan organisasi.

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan sebagai instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk melakukan pengelolaan data ASN secara efektif. Namun, berdasarkan hasil observasi awal selama pelaksanaan kerja praktik, ditemukan beberapa kendala seperti keterlambatan pembaruan data, koordinasi yang kurang optimal antara unit kerja, serta masih adanya pengarsipan manual. Permasalahan ini dapat berdampak pada lambatnya proses administrasi, seperti pengusulan kenaikan pangkat, mutasi, dan pensiun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pengelolaan data ASN pada Subbagian Kepegawaian, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas sistem administrasi kepegawaian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem informasi kepegawaian merupakan alat bantu digital yang dirancang untuk mendukung proses administrasi ASN agar lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Menurut McLeod (2007), sistem informasi berfungsi untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan organisasi.

Dalam konteks kepegawaian pemerintah, sistem seperti SIMPEG atau SIASN digunakan untuk menyediakan data pegawai secara real-time, mulai dari identitas, pangkat, pendidikan, hingga riwayat jabatan.

2.2 Pengelolaan Data ASN

Pengelolaan data ASN mencakup proses pengumpulan, pembaruan, verifikasi, dan penyimpanan data pegawai. Data yang akurat sangat diperlukan agar proses administrasi berjalan lancar. Hambatan pada pengelolaan data, seperti keterlambatan laporan, ketidaksesuaian dokumen, dan belum optimalnya digitalisasi arsip, dapat mengurangi efektivitas kerja organisasi.

2.3 Sistem Informasi Pengelolaan Data ASN

Sistem Informasi Pengelolaan Data ASN merupakan platform digital yang digunakan oleh Subbagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan untuk mempermudah proses administrasi kepegawaian. Sistem ini berfungsi sebagai pusat pengelolaan data yang mencakup pencatatan, pemutakhiran, validasi, dan pelaporan data ASN secara terintegrasi antarunit kerja.

Secara operasional, unit kerja bertugas menginput data awal, kemudian Subbagian Kepegawaian melakukan verifikasi dan validasi sebelum data disinkronkan dengan sistem pusat seperti SIASN atau SIMPEG yang dikelola BKD Provinsi. Sistem ini dilengkapi fitur utama seperti dashboard monitoring ASN, validasi otomatis, integrasi arsip digital, serta penyediaan laporan analisis untuk mendukung pengambilan keputusan pimpinan.

Proses bisnis sistem dimulai dari pengumpulan data pegawai, dilanjutkan verifikasi dan validasi oleh Subbagian Kepegawaian, hingga integrasi data ke dalam SIASN/SIMPEG. Data yang telah diproses kemudian menjadi dasar penyusunan laporan kepegawaian dan perencanaan kebutuhan aparatur. Implementasi sistem ini mendukung kebijakan digitalisasi administrasi kepegawaian dan meningkatkan akurasi, efisiensi, serta transparansi pengelolaan data ASN.



Gambar 1. Proses Bisnis Pengelolaan Data ASN

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian Ardhana (2022) menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi kepegawaian meningkatkan efektivitas kerja, namun keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kompetensi pengguna dan kesiapan infrastruktur.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi aktual pengelolaan data ASN pada Subbagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai alur kerja, kendala, dan efektivitas sistem tanpa memanipulasi variabel penelitian.

3.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses administrasi dan pengelolaan data ASN di lingkungan Subbagian Kepegawaian. Kegiatan ini mencakup pengamatan terhadap alur pendataan, pembaruan data, pengarsipan dokumen, serta penggunaan sistem informasi kepegawaian digital.

3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa pegawai Subbagian Kepegawaian yang terlibat langsung dalam proses administrasi kepegawaian. Melalui wawancara ini, peneliti menggali informasi terkait kendala teknis, efektivitas sistem, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan data ASN.

3.3 Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen kepegawaian seperti data pegawai, laporan kinerja, arsip digital, serta Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan data ASN. Dokumen tersebut digunakan sebagai bahan pembanding dan pendukung hasil observasi serta wawancara)

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data mencapai titik jenuh. Proses analisis ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses seleksi dan penyederhanaan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel ringkasan untuk mempermudah pemahaman pola hubungan antarindikator kinerja.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil penyajian data. Peneliti menginterpretasikan temuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu sejauh mana kinerja pengelolaan data ASN berjalan efektif dan apa saja faktor penghambatnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber	Keterangan
1.	Bagaimana alur umum pengelolaan data ASN di Subbagian Kepegawaian?	Prosesnya dimulai dari pengumpulan data ASN di unit kerja masing-masing, lalu diverifikasi oleh Subbagian Kepegawaian sebelum diinput ke sistem informasi kepegawaian.	Menunjukkan adanya tahapan berlapis yang menjamin ketepatan data, namun berpotensi memperlambat pembaruan informasi.

2.	Apa kendala utama yang sering muncul dalam pembaruan data ASN?	Kendala paling sering adalah keterlambatan laporan dari unit kerja dan ketidaksesuaian dokumen pendukung, sehingga proses verifikasi menjadi lebih lama.	Faktor administratif dan koordinasi menjadi hambatan utama dalam menjaga kecepatan pembaruan data.
3.	Apakah masih ditemukan ketidaksesuaian antara data digital dan arsip fisik ASN?	Ya, beberapa data lama masih belum terintegrasi sepenuhnya ke sistem digital karena keterbatasan sumber daya dan data historis yang belum terdigitalisasi.	Menunjukkan perlunya pembaruan dan digitalisasi arsip kepegawaian secara menyeluruh.
4.	Bagaimana koordinasi antara Subbagian Kepegawaian dengan unit kerja ketika terjadi perubahan data ASN?	Koordinasi dilakukan melalui surat elektronik dan aplikasi pesan internal, namun untuk perubahan penting seperti mutasi dan kenaikan pangkat, tetap dilakukan secara manual melalui berkas fisik.	Koordinasi berjalan baik, tetapi masih perlu digitalisasi penuh untuk efisiensi waktu dan ketepatan data.

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa pengelolaan data ASN di Subbagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan telah berjalan cukup baik, terutama dalam hal verifikasi dan pengarsipan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterlambatan pembaruan data dari unit kerja, belum optimalnya digitalisasi arsip kepegawaian, serta kurangnya integrasi sistem informasi antarunit. Temuan ini menjadi dasar bagi peneliti dalam merumuskan rekomendasi peningkatan kinerja pengelolaan data ASN agar lebih efektif, akurat, dan efisien.

Tabel 2. Perbandingan Kondisi Ideal dan Kondisi Aktual Pengelolaan Data ASN

Aspek Pengelolaan	Kondisi Ideal	Kondisi Aktual	Evaluasi
Pembaruan Data ASN	Data ASN diperbarui secara real-time dan terintegrasi antarunit kerja.	Pembaruan data masih dilakukan secara berkala dan bergantung pada laporan manual dari unit kerja.	Kurang efektif, perlu penerapan sistem pembaruan otomatis.
Digitalisasi Arsip Kepegawaian	Seluruh arsip kepegawaian terdigitalisasi dan tersimpan aman dalam sistem.	Sebagian arsip masih berbentuk fisik dan belum sepenuhnya terdigitalisasi.	Kurang efisien, butuh percepatan digitalisasi penuh.
Koordinasi Antarunit	Koordinasi dilakukan melalui sistem kepegawaian terpusat dengan alur komunikasi digital.	Masih terdapat koordinasi manual melalui surat dan komunikasi langsung antarbagian.	Cukup efektif, namun perlu sistem komunikasi terpadu.
Akurasi dan Validasi Data	Data pegawai valid dan konsisten antara arsip digital dan fisik.	Terdapat beberapa perbedaan antara data fisik dan digital akibat keterlambatan pembaruan.	Perlu peningkatan mekanisme verifikasi data otomatis.
Transparansi Informasi Kepegawaian	Informasi ASN dapat diakses sesuai kewenangan dengan sistem audit yang jelas.	Transparansi cukup baik, namun belum seluruh data tersedia secara daring.	Efektif, namun masih perlu peningkatan keterbukaan berbasis sistem digital.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel perbandingan kondisi ideal dan kondisi aktual, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Subbagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan telah menunjukkan perkembangan positif, khususnya dalam aspek transparansi dan koordinasi antarunit kerja. Sistem yang diterapkan saat ini telah mendukung pelacakan data serta peningkatan akuntabilitas dibandingkan dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam penerapan tata kelola data yang lebih terbuka dan terstruktur.

1. Hasil Penelitian Pengelolaan Data ASN di Subbagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumen, efektivitas pengelolaan data ASN dianalisis melalui empat indikator utama: kecepatan pembaruan data, ketepatan data, kemudahan koordinasi, dan transparansi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem digital telah membantu proses administrasi, namun pembaruan data masih lambat karena verifikasi dilakukan secara manual dan laporan dari unit kerja sering terlambat. Dari aspek ketepatan data, sebagian besar informasi ASN sudah akurat, tetapi masih ditemukan perbedaan kecil akibat pembaruan berkas yang tidak serentak. Hal ini menegaskan perlunya integrasi data secara real-time.

Pada aspek koordinasi, sistem digital mendukung komunikasi antarunit, namun perubahan status ASN seperti mutasi dan promosi masih memerlukan konfirmasi manual. Pengembangan fitur notifikasi dan dashboard koordinasi dapat meningkatkan efisiensi komunikasi. Sementara itu, transparansi dokumentasi menunjukkan kemajuan melalui penggunaan arsip digital, meski digitalisasi arsip belum sepenuhnya optimal.

Secara keseluruhan, pengelolaan data ASN telah berjalan cukup efektif terutama dalam hal transparansi dan koordinasi, namun masih memerlukan perbaikan dalam kecepatan pembaruan, integrasi data, serta optimalisasi digitalisasi arsip. Penguatan sistem digital, peningkatan kompetensi SDM, dan penerapan SOP verifikasi otomatis menjadi langkah strategis untuk mewujudkan pengelolaan data ASN yang lebih cepat, akurat, dan sesuai dengan prinsip *good governance*.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan data ASN di Subbagian Kepegawaian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan telah mengalami kemajuan, terutama dalam transparansi dan koordinasi berkat penerapan sistem digital. Sistem tersebut membantu proses pelacakan data dan pengarsipan sehingga lebih efisien dibandingkan metode manual sebelumnya. Namun, efektivitas pengelolaan masih belum optimal karena pembaruan data berlangsung lambat, digitalisasi arsip belum sepenuhnya diterapkan, dan sinkronisasi antara data fisik dan digital masih menghadapi kendala. Selain aspek teknis, hambatan seperti literasi digital yang belum merata dan resistensi terhadap perubahan turut memengaruhi keberhasilan implementasi sistem digital. Dengan demikian, meskipun arah pengembangan telah sesuai prinsip tata kelola data modern, penguatan sistem dan peningkatan kapasitas SDM tetap diperlukan untuk mencapai standar pengelolaan data ASN yang ideal.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data ASN, beberapa langkah strategis perlu dilakukan, yaitu: memperkuat integrasi sistem informasi kepegawaian secara real-time agar pembaruan data menjadi lebih cepat dan akurat; menerapkan digitalisasi arsip secara menyeluruh guna mewujudkan administrasi *paperless*; meningkatkan kompetensi dan literasi digital ASN melalui pelatihan berkelanjutan; menyusun dan menerapkan SOP verifikasi data otomatis untuk mengurangi ketergantungan pada proses manual; serta memperkuat infrastruktur teknologi dan memastikan monitoring sistem dilakukan secara rutin. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan data ASN yang lebih efisien, akurat, transparan, dan sejalan dengan prinsip *good governance*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Divisi Subbagian Kepegawaian atas dukungan, izin, dan bantuan yang telah diberikan selama proses pengumpulan data untuk penelitian ini, baik dalam bentuk akses informasi maupun kerja sama yang sangat membantu kelancaran pelaksanaan observasi dan wawancara di lapangan. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, khususnya Fakultas Sains dan Teknologi, yang telah memberikan arahan, fasilitas, serta lingkungan akademis yang mendukung penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi, masukan, serta motivasi dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi serta mendukung upaya peningkatan efektivitas proses pengelolaan data asn di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.

REFERENCES

- Adila, N. (2024). Digitalisasi Tata Kelola SDM Aparatur di Indonesia. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 4(2). Penerbit ADM
- Astrialita, P., & Nafi'ah, B. (2025). Tingkat Literasi Digital ASN Terhadap Aplikasi Kepegawaian di Kabupaten Sidoarjo. *Musamus Journal of Public Administration*, 6(2), 766–772. ejournal.stisipimambonjol.ac.id
- Hermawan, K. T., Pusparani, I. G., & Solihudin, D. (2023). Transformasi Digital Layanan Kepegawaian Pemerintah Daerah Kota Cirebon: Studi Kasus Kebijakan Sistem Administrasi Manajemen Pemerintahan (SAMPEAN). *JSKP: Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 13–26. Jurnal Kemendagri
- Nazhira, A. Z., & Candradewini, C. (2025). Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg): Evaluasi di BKPSDM Kota Cirebon. *JANE: Jurnal Administrasi Negara*, 17(1), 60–71. Jurnal Universitas Padjadjaran
- Sinaga, P. R. (2025). Pengembangan Kompetensi Digital ASN di Badan Kepegawaian Daerah Kepulauan Riau: Strategi dan Tantangan Implementasi. *Jurnal Komunikasi*, 2(3). ResearchGate
- Supintar, D. B. (2025). *Efektivitas Manajemen PNS melalui Sistem Informasi*. E-Repository IPDN. Eprints IPDN
- Waldi, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Kepegawaian terhadap Kualitas Layanan Administrasi ASN. *Perspektif: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 12(1). Ejournal Appisi
- “Digitalisasi Arsip Kepegawaian Sudah Menjadi Kebutuhan.” (2025, 23 Sept). Berita BKN. bkpsdmwajo.id+1
- “Menuju Satu Data ASN, BKN Integrasikan Arsip Digital Kepegawaian.” (2022, 26 Jul). Berita BKN. Badan Kepegawaian Negara (BKN RI)
- “Digitalisasi Layanan Manajemen ASN dalam Platform ASN Digital.” (2025, Mar). BKPSDM Kota Yogyakarta. BKPSDM Jogja
- Latifa, A. (2024). Transformasi Digital dalam Manajemen Kepegawaian. *Future Academia*, 2(4), 601–610. Sagita E-Journal
- “Digitalisasi Manajemen Aparatur Sipil Negara untuk Mewujudkan Layanan Paperless.” (2022, 29 Jul). Berita BKN. Badan Kepegawaian Negara (BKN RI)
- “Digitalisasi Pengelolaan Administrasi Data Kepegawaian.” (2025, 26 Jun). Tuxedovation Inovasi Kemendagri. tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id
- Malika, P. C. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pelatihan Online ASN. *JSDA: Jurnal Sistem dan Data Administrasi, special issue*. Jurnal STIA LAN Jakarta
- “Pengembangan Kompetensi Digital ASN di Badan ...” (2025, Aug). ResearchGate.